BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini, segala aspek kehidupan tidak terlepas dari peran serta pemanfaatan teknologi komputer. Semakin banyak teknologi komputer yang berkembang pesat di bidang perangkat lunak dan perangkat keras, di sisi lain juga berkembang ke arah aplikasi yang sangat sederhana dan mudah untuk digunakan, solusi dalam bidang pekerjaan apapun dapat mudah diselesaikan melalui media komputer. Perlu diketahui bahwa pengguna harus terus belajar mengikuti perkembangan teknologi yang terus maju.

Pesatnya perkembangan teknologi di era saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar terutama pada pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang melayani rawat inap, rawat jalan, serta instalasi gawat darurat (Permenkes, Ri No.3, 2020)

Dalam upaya peningkatan mutu dan pelayanan rumah sakit memerlukan dukungan dari berbagai faktor yang saling terkait, salah satu faktor yang mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah penyelenggaraan rekam medis yang meliputi pelayanan pendaftaraan, pencatatan, pengkodean, pengelolaan data, serta penyimpanan dokumen. Rekam medis merupakan berkas yang berisi dokumen tentang identitas pasien, data pemeriksaan, tindakan, pengobatan serta pelayanan lainnya diberikan terhadap pasien (Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/III/2008)

Proses cara pengolahan data rekam medis merupakan penentu mutu kualitas pelayanan dari segala aspek sarana kesehatan. Adanya perkembangan teknologi di unit rekam medis, sangat berguna untuk kemajuan evektivitas pencatatan dan pengolahan data rekam medis yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

akurat dan efisien. Peningkatan kemajuan teknologi rekam medis seperti sekarang ini melalui rekam medis elektronik/RME. Rekam medis elektronik (RME) adalah perangkat informasi kesehatan secara terkomputerisasi untuk mengolah dan menyimpan seluruh catatan dokumen medis pasien yang dibuat oleh petugas kesehatan untuk membantu manajemen pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien (Sudirahayu dan Harjoko, 2016). Mengacu pada indikator rencana sasaran stategis RPJMN Kemenkes tahun 2020-2024 bahwa presentasi rumah sakit sudah menerapkan rekam medis elektronik/RME harus terintegrasi.

Rumah sakit yang melakukan penerapan pelayanan rekam medis elektronik salah satunya yaitu instalasi rawat jalan. Pelayanan instalasi rawat jalan diberikan tanpa mewajibkan pasien dirawat inap untuk keperluan pemeriksaan, pengobatan dan pelayanan kesehatan lainnya. Isi rekam medis rawat jalan sekurang-kurangnya berisi identitas pengguna layanan, tanggal dan waktu, hasil pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan, diagnosis, penunjang medis, serta pengobatan, dan layanan lainnya yang diberikan untuk pasien (Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/III/2008)

Model evaluasi menggunakan teori Davis, (1986) yaitu model *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu sebuah metode untuk menjelaskan tentang bagaimana pengguna teknologi dapat menerima serta menggunakan teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan pengguna tersebut. Konsep kemudahan penggunaan dilihat dari bagaimana pengguna percaya bahwa penggunaan dari sistem informasi tersebut menjadi lebih mudah dan bermanfaat sehingga pengguna/*user* memilih menggunakan sistem tersebut, sedangkan Persepsi dapat ditunjukan dengan mengetahui sejauh mana pengguna dapat meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan sistem/teknologi tersebut.

Rumah sakit Queen Latifa Sleman adalah rumah sakit umum swasta tipe D berada di Yogyakarta yang sudah menerapkan rekam medis elektronik (RME) sejak tahun 2019. Proses pelaksanaan rekam medis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

elektronik dilakukan secara bertahap, salah satu unit yang telah menerapkan sistem komputerisasi adalah bagian rawat jalan. Dalam penerapannya, RME ini kurang berjalan dengan baik. Hal ini karena masalah yang sering terjadi dari sistem koneksi internet yang kadang lambat dan dari sisi SDMnya saat pengisian data atau identitas pasien pada RME belum semuanya terisi oleh petugas yang berjaga. Oleh karena itu, penelitian bermaksud melakukan evaluasi penerapan rekam medis elektronik untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu sistem dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah "Bagaimana Evaluasi Penerapan RME Rawat Jalan Dengan Metode TAM di RSU Queen Latifa?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan RSU Queen Latifah berdasarkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) pada penerapan rekam medis elektronik

   b. Mengetahui pengaruh persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) pada penerapan rekam medis elektronik

   c. Mengetahui pengaruh persepsi sikap pengguna sistem (*attitude toward using*) pada penerapan rekam medis elektronik

   d. Mengetahui pengaruh persepsi minat perilaku (*behavioral intention to use*) pada penerapan rekam medis elektronik

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

   a. Menambah wawasan intelektual bagi peneliti terkait penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit

   b. Memperoleh pengalaman saat melakukan penelitian di rumah sakit

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Institusi Pendidikan
   a. Sebagai tambahan pertimbangan dan bimbingan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian
   b. Sebagai bahan pembelajaran perkuliahan tentang evaluasi penerapan rekam medis elektronik
3. Instansi Pelayanan Kesehatan
   a. Sebagai masukan tentang informasi dan evaluasi penerapan sistem rekam medis elektronik
   b. Sebagai bahan masukan untuk menangani masalah sistem rekam medis elektronik

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA